

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian dapat diklasifikasikan dalam berbagai sudut pandang. Dapat dilihat dari sudut pandang jenis dan analisis data, berdasarkan tujuannya, berdasarkan metode, berdasarkan tingkat eksplansi, dan pendekatannya. Berikut adalah jenis-jenis penelitian menurut Sugiyono (2018:9), yaitu:

1. Penelitian kualitatif
Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan kepada objek penelitian yang mengalami peristiwa dimana peneliti menjadi instrumen kunci didalam penelitian.
2. Penelitian kuantitatif
Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang mengarah pada temuan yang dapat ditunjukkan melalui statistik atau dengan mengumpulkan data dengan alat penelitian. Alat-alat ini sering disebut cara mengukur sesuatu. Dalam pendekatan kuantitatif, hubungan antara berbagai hal dipelajari dengan menggunakan teori yang adil dan tidak memihak.
3. Riset gabungan
Riset gabungan adalah riset yang menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.
4. Metode deskriptif
Penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan dalam suatu peristiwa yang akan terjadi dimasa kini dan dimasa lalu. Metode ini dibagi dalam dua metode yaitu *cross sectiona*.

Berdasarkan teori atau pendapat yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti memutuskan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hal ini dikarenakan penelitian bertujuan untuk mencari hasil dengan menggunakan metode statistik atau dengan mengumpulkan data dengan alat penelitian.

Menurut Moleong (2018:6), pendekatan penelitian adalah keseluruhan metode atau langkah-langkah dalam penelitian, mulai dari mencari tahu masalah hingga menarik kesimpulan. Adapun beberapa pendekatan penelitian dalam kuantitatif itu adalah sebagai berikut:

1. Komperatif digunakan untuk melihat perbedaan antar dua atau lebih situasi dengan cara membandingkan.

2. Deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada masa sekarang.
3. Eksperimen digunakan dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengontrol memanipulasi variabel yang relevan.

Berdasarkan pendapat diatas maka jenis pendekatan kuantitatif pada penelitian peneliti ini adalah dengan pendekatan deskriptif.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:55), variabel adalah: "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:57). Berdasarkan judul, penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan. Untuk mengukur variabel pengetahuan keuangan terdiri dari 5 (lima) indikator, yaitu:

1. Kemampuan memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan.
2. Kemampuan membuat keputusan keuangan yang tepat.
3. Kemampuan menghindari masalah keuangan.
4. Penguasaan konsep dan prosedur keuangan.
5. Penguasaan berbagai hal mengenai keuangan, alat keuangan, dan keterampilan keuangan.

Selanjutnya, variabel perilaku keuangan terdiri dari 7 (tujuh) indikator yaitu sebagai berikut:

1. Pertimbangan dalam pembelian barang.
2. Pembayaran tagihan tepat waktu.
3. Pencatatan pengeluaran bulanan.
4. Keseimbangan pemasukan dan pengeluaran.
5. Perencanaan anggaran keuangan.

6. Penyisihan uang untuk tabungan atau investasi.
7. Membayar kewajiban atau hutang tepat waktu.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Keseluruhan dari jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya disebut dengan Populasi. Menurut Umar (2018: 77), bahwa “populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Dalam penelitian ini, populasi pada Lin's Houseware rata-rata 5 orangper hari, sehingga dalam sebulan terdapat 120 orang/konsumen yaitu 5 orang/konsumen x 24 hari kerja (dalam sebulan) sehingga konsumen dalam sebulan mencapai 120 orang/konsumen.

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah konsumen pada Lin's Houseware selama 3 bulan yaitu dari bulan Januari s.d. Maret 2025 sehingga dapat dihitung rata-rata 120 orang/konsumen per bulan x 3 bulan = 360 orang/konsumen, maka populasinya sebanyak 360 orang/konsumen.

3.3.2 Sampel

Bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian disebut dengan Sample. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi itu.

Arikunto (2018: 134) menjelaskan teknik pengambilan sampel dengan mengatakan bahwa jika subjeknya kurang dari 100, sebaiknya mencakup semuanya, sehingga menjadikannya penelitian populasi. Jika subjeknya lebih banyak, Anda dapat mengambil sampel 10-20%, 20-25%, atau bahkan lebih.

Berdasarkan pendapat di atas, maka oleh karena populasi terlalu banyak sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini diambil sebanyak 10%. Dengan demikian, sampel dapat dihitung menjadi 360 orang/konsumen $\times 10\% = 36$ orang, maka sampel yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan adalah sebanyak 36 orang.

3.4 Instrumen Penelitian

Khairinal (2016:282) mengatakan instrumen penelitian adalah rencana dan pengaturan suatu penelitian yang membantu peneliti menemukan jawaban atas pertanyaannya. Rencana adalah desain rinci yang mencakup program penelitian.

Bagi peneliti, instrumen penelitian membantu mereka menemukan dan menggunakan langkah-langkah yang tepat dalam melakukan penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif.

Sugiyono (2019:16) mengatakan metode penelitian kuantitatif berlandaskan positivisme. Mereka digunakan untuk mempelajari kelompok orang atau benda tertentu. Data dikumpulkan dengan menggunakan alat penelitian dan dianalisis menggunakan metode kuantitatif atau statistik. Tujuannya untuk menguji hipotesis yang sudah diputuskan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti mencari atau mengumpulkan informasi numerik dari orang-orang berdasarkan apa yang menjadi pokok penelitian.

1. Pengamatan (*Observasi*):

Peneliti mengumpulkan data secara langsung melalui pengamatan di lapangan terhadap gejala-gejala atau fakta yang terdapat di lokasi penelitian.

2. Angket/*kuesioner*:

Untuk memperoleh data menyangkut tentang pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan, peneliti menyiapkan angket/*kuesioner*.

Selanjutnya tanggapan/jawaban responden atas angket/kuesioner yang telah diedarkan peneliti, diolah dan dianalisis dengan teknik analisa yang digunakan pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada orang-orang dan mempunyai 5 pilihan jawaban. Setiap pilihan jawaban diberi skor.

Kuesioner menanyakan pertanyaan spesifik tentang topik penelitian kepada orang yang menjawabnya. Kuesioner menggunakan Skala Likert untuk membantu pembuatannya. Skala Likert mengukur apa yang dipikirkan, diyakini, dan dirasakan masyarakat mengenai permasalahan sosial (Sugiyono, 2018: 62).

Kuesioner yang diberikan kepada banyak orang mempunyai pertanyaan-pertanyaan yang masing-masing mempunyai lima kemungkinan jawaban berdasarkan skala Likert:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1
- b. Tidak Setuju (TS) : 2
- c. Ragu-Ragu (RR) : 3
- d. Setuju (S) : 4
- e. Sangat Setuju (SS) : 5

3.6 Teknik analisa Data

Teknik analisis data adalah bagaimana data dikumpulkan secara terorganisir sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dengan lebih mudah. Analisis data adalah cara peneliti mencari dan mengumpulkan data yang mereka temukan, beserta catatan dan informasi lainnya, dengan menggunakan Excel untuk membantu mereka. Kemudian dapat menggunakan SPSS versi 25 untuk mengolah hasilnya. Teknik analisis data sangat penting untuk setiap evaluasi, karena membantu memeriksa apakah gagasan sebelumnya benar. Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, berikut langkah-langkahnya:

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat yang menunjukkan seberapa reliabel atau valid suatu alat ukur. Apabila suatu instrumen valid berarti dapat digunakan untuk mendapatkan data yang benar. Artinya instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi valid berarti pengukurannya akurat. Peneliti menggunakan program komputer SPSS versi 25 untuk menganalisis data dan mencari uji validitas data. Arikunto (2018:146) mengatakan jika ditemukan signifikansi kurang dari 0,05 pada saat mengkorelasikan item-item dengan total item suatu faktor, maka hal tersebut signifikan. Artinya item tersebut valid pada tingkat signifikansi 5%. Tabel rt untuk derajat kebebasan (df) = $n-k$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Di SPSS, uji reliabilitas memeriksa apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian konsisten dan dapat diandalkan.

Untuk memeriksa apakah alternatif jawaban yang mempunyai lebih dari dua pilihan dapat diandalkan maka akan digunakan uji *Cronbach Alpha* seperti yang dikemukakan oleh Ghazali (2016:133). Beliau mengatakan bahwa “jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60, maka alat penelitian tersebut reliabel; jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,60, maka alat penelitian tersebut tidak reliabel.”.

3.6.3 Analisa Regresi Linear Sederhana

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS *for window* versi 25. Analisis regresi linear sederhana dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.

Berdasarkan data variabel pada penelitian ini, diketahui bahwa variabel X yaitu pengetahuan keuangan dan variabel Y adalah perilaku keuangan.

Uji SPSS menggunakan uji linearitas dengan tingkat signifikansi 0,05. Hadi (2014:77) mengatakan bahwa “data dikatakan linier jika tingkat signifikansinya kurang dari 0,05, berarti variabel X mempunyai hubungan linier dengan variabel Y”.

Persamaan regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/ *predictor* (X) dengan satu variabel tak bebas/ *response* (Y). Persamaan regresi linier sederhana secara matematik diekspresikan oleh: $Y = a + bX$ yang mana:

Y = garis regresi/ variable *response*

a = konstanta (*intersep*), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = konstanta regresi (*slope*)

X = variabel bebas/ *predictor*

n = jumlah data

Besarnya konstanta a dan b dapat ditentukan menggunakan persamaan:

3.6.4 Koefisien Korelasi

Untuk menggunakan statistik dalam menguji dan membuktikan hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan, dilakukan uji korelasi product moment. SPSS untuk Windows, Versi 25 digunakan untuk melakukan pengujian ini.

Sofyan Siregar (2017:251) menjelaskan cara memahami kekuatan koefisien korelasi seperti berikut:

0,00 – 0,399 Tingkat hubungan sangat lemah

0,20 – 0,399 Tingkat hubungan lemah

0,40 – 0,599 Tingkat hubungan cukup

0,60 – 0,799 Tingkat hubungan kuat

0,80 – 1,00 Tingkat hubungan sangat kuat

3.6.5 Koefisien Determinasi

Sugiyono (2018:8) mengatakan bahwa “uji koefisien determinan merupakan suatu alat statistik yang digunakan untuk meramalkan besarnya korelasi antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y”. Koefisien korelasi dikalikan dengan dirinya sendiri, lalu dikalikan dengan 100%. Hal ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y.

3.6.6 Uji Hipotesis (Uji T)

Perhitungan uji T pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS for window versi 25.

Pengujian parsial, atau uji-t, memeriksa seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, satu per satu. Hal ini juga dapat menunjukkan variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling besar. Pengujiannya dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel, dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha=0,5$. Pengujian di atas akan memberikan jawaban yang jelas sehingga dapat memberikan kepastian atau jawaban sementara pada penelitian yang dilaksanakan.

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_a diterima

Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_o ditolak

Berdasarkan Nilai Signifikan (Sig.)

1. Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Berdasarkan Perbandingan Nilai t hitung dengan t tabel

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

2. Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti telah memilih dan menetapkan sebuah lokasi penelitian yang dijadikan sebagai objek yang menjadi sumber data dan informasi sesuai keadaan dan kondisi yang dialami. Lokasi penelitian tersebut adalah dilaksanakan di Lin's Houseware Gunungsitoli yang beralamat di Jln. Diponegoro KM 3 Sifalet Tabaloho Gunungsitoli Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, perlu membuat acuan atau pedoman serta tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan sehingga penelitian ini dapat terlaksana sesuai alur dan tahapan serta aturan yang diberlakukan. Maka peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jadwal							
	Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Juni	Juli	Agst
	2025	2025	2025	2025	2025	2025	2025	2025
Kegiatan Proposal Skripsi								
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing								
Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi								
Persiapan Seminar								
Seminar Proposal Skripsi								
Persiapan Penelitian								
Pengumpulan Data								
Penulisan Naskah Skripsi								
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing								
Persiapan Ujian Skripsi								
Ujian Skripsi								

Sumber : Olahan Peneliti, 2025